Pengaruh Etoskerja terhadap Peningkatan Daya Saing Perusahaan pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Influence of Working Ethos on The Enhancement of Corporate Competitiveness at Bprs Amanah Rabbaniah Banjaran

[1]Budi Fitriani, [2]Neneng Nurhasanah, [3]Nunung Nurhayati
[1,2,3]Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansri No. 1 Bandung 40116
email : [1]budifitriani2@gmail.com

Abstract. Increasingly intensive banking competition leads banks to provide services by offering their various products that may facilitate their own customers. The enhancement of competitiveness in banks should be supported by their employees' dynamic and optimal working ethos. BPRS Amanah Rabbaniah applied Islamic teaching values-based working ethos intended to enhance corporate competitiveness. However, the implementation of working ethos carried out by applying SOP to employees has not been fully capable of enhancing corporate competitiveness. This is attractive to study, because in principle the implementation of Islamic teaching-based working ethos would has been capable of enhancing working ethos at BPRS Amanah Rabbaniah. Based on the background above, the research problem was formulated into some questions as follows: How is the implementation of working ethos at BPRS Amanah Rabbaniah of Banjaran? How is the dynamics of competitiveness at BPRS Amanah Rabbaniah? And what is the influence of the implementation of Islamic working ethos on the enhancement of corporate competitiveness at BPRS Amanah Rabbaniah? The research methods used were descriptive analysis and verificative methods, i.e., by describing the influence of the implementation of workers' Islamic working ethos on the competitiveness at BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran. The data collection technique used was primary and secondary data. The data analysis used was conducted by using a simple regression formula. The research conclusion was that the working ethos of employees at BPRS Amanah Rabbaniah has been good enough. Moreover, the corporate competitiveness of BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran showed a moderately good enhancement as well, and the implementation of Islamic working ethos has a significant influence on the enhancement of corporate competitiveness at BPRS Amanah Rabbaniah.

Keywords : Working Ethos, Work, Employee, BPRS, and Competititveness.

Abstrak. Persaingan bank yang semakin ketatmembuat bank-bank berusaha untuk memberikan pelayanan dengan menawarkan berbagai produk yang dapat memberikan kemudahan kepada nasabah. Peningkatan daya saing di bank tersebut harus didukung oleh etos kerja para karyawan yang dinamis dan optimal. BPRS Amanah Rabbaniah menerapkan etos kerja yang berlandaskan nilai ajaran Islam dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Namun demikian, penerapan etos kerja yang dilakukan melalui pemberlakuan SOP bagi para karyawan belum sepenuhnya mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini menarik untuk dikaji karena pada prinsipnya justru penerapan etos kerja yang berdasarkan ajaran Islam sepatutnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahanke dalam pertanyaan sebagai berikut :Bagaimana penerapan etos kerja Islam di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran ?Bagaimana dinamika tingkat daya saing perusahaandiBPRS Amanah Rabbaniah Banjaran ? Dan bagaimana pengaruh penerapan etos kerja Islam terhadap peningkatan daya saing perusahaan pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran ? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif, yakni mendeskripsikan mengenai pengaruhpelaksanaan etos kerja Islam Islampara karyawan terhadapdaya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran dengan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan data primer dan sekunder. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan etos kerja para karyawan di BPRS Amanah Rabbaniah sudah cukup baik.Kemudian tingkat daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran juga menunjukkanpeningkatan yang cukup baik, dan penerapan etos kerja Islam berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing perusahaan pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran.

Kata Kunci : Etos, Kerja, Karyawan, BPRS, Daya Saing.

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri keuangan syariah belum diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai,yangberdampak pada praktik atau transaksi keuangan syariah dilapanganyang sering kali menyimpang. Padahal di satu sisi, kualitas SDM sebuah organisasi merupakan salah satu faktor utama baik atau buruknya organisasi termasuk didalamnya perbankan syariah. Jika SDM lemah, maka perkembangan organisasi dapat terhambat dan produktivitasnya menjadi terbatas sehingga organisasi tidak mampu bersaing.Di sisi lain, masalah persaingan bank yang semakin ketat, membuat bank-bank berusaha untuk memberikan pelayanan dengan menawarkan berbagai produk yang dapat memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menjalankan transaksi perbankan. Hal-hal ini pula haruslah ditunjang oleh kesiapan sumber daya manusia yang ada pada bank tersebut. Profesionalisme karyawan dalam bekerja tentu akan menentukan sejauh mana usaha-usaha tersebut akan tercapai.

BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran adalah salah satu BPRS yang beroperasi di Kabupaten Bandung yang memiliki kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dalam hal ini, faktor sumber daya manusia (SDM)-nya memegang peranan sangat penting dalam pengelolaan kegiatan bisnis di BPRS Amanah Rabbaniah.Adanya fenomena daya saing bisnis pada BPRS Amanah Rabbaniah yang mengalami fluktuasi, tercermin dari kualitas kinerja kuangan dan manajemen perbankan secara umum yang dialami oleh BPRS Amanah Rabbaniah dari periode 2011 – 2015. Hal ini terindikasi diakibatkan dari etos kerja para karyawan yang bekerja di lingkungan BPRS Amanah Rabbaniah yang mengalami fluktuasi juga. Adakalanya parea karyawan mengalami kondisi psikis dan fisik yang lelah, namun adakalanya juga para karyawan semangat dalam bekerja.Maka untuk mensiasati agar kinerja kerja para karyawan di BPRS Amanah Rabbaniah tetap stabil, pihak manajemen harus dapat menerapkan etos kerja yang tepat bagi para karyawan.

Penerapan etos kerja Islam yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam akan berdampak terhadap prestasi kerja yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu, dampak dari etos kerja tersebut akan tercapai disiplin dan semangat kerja yang stabil. Hal ini dapat memacu karyawan agar lebih baik khususnya yang terdapat pada lingkungan kerja yang ada di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran. Namun apabila etos kerja para karyawan di BPRS Amanah Rabbaniah sangat minim, maka tentu akan berdampak pada kinerja daya saing perusahaan yang menurun secara umum. Dari permasalah tersebut, pihak manajemen BPRS Amanah Rabbaniah menyadari bahwa pentingnya pelaksanaan etos kerja Islam khususnya bidang kesayariahan adalah menghasilkan kualitas SDM bagi para karyawan yang mumpuni dalam mengarungi persaingan bisnis perbankan dan daya saing keunngulan yang semakin ketat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan etos kerja karyawan di BPRS Amanah Rabbaniah dan pengaruhnya terhadap peningkatan daya saing perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui penerapan etos kerja Islam di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran.
b. Untuk mengetahui dinamika tingkat daya saing perusahaandiBPRS Amanah

Rabbaniah Banjaran.

c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan etos kerja Islam terhadap peningkatan daya saing perusahaan pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran.

B. Landasan Teori

Tinjauan Umum Etos Kerja dalam Islam

Etos Kerja dalam perspektif ajaran Islam didefenisikan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh.Bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, melainkan sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah yang didera kerinduan untuk menjadikan dirinya sebagai sosok yang dapat dipercaya, menampilkan dirinya sebagai manusia yang amanah, menunjukkan sikap pengabdian sebagaimana firman Allah dalam Q.S Adz Dzariyat ayat 56 sebagai berikut :

.وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan tidak Aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku".

Seorang muslim yang memiliki etos kerja adalah mereka yang selalu obsesif atau ingin berbuat sesuatu yang penuh manfaat yang merupakan bagian amanah dari Allah. Dan cara pandang untuk melaksanakan sesuatu harus didasarkan kepada tiga dimensi kesadaran, yaitu : dimensi ma'rifat (aku tahu), dimensi hakikat (aku berharap), dan dimensi syariat (aku berbuat).

Tinjauan Daya Saing di Bank Syariah

Sebuah perusahaan mencapai daya saing perusahaan bila perusahaan menerapkanvalue creating strategy yang pada saat yang sama tidak dilakukan oleh perusahaan lain. Daya saing perusahaan merupakan sumber yang utama untuk menghasilkan perbedaan dalam laba antara perusahaan dalam sebuah industri menekankan issue mengenai posisioning stratejik dalam bentuk pilihan antara keunggulan biaya dan diferensiasi. Terdapat tiga indikator daya saing perusahaanberkelanjutan, yaitu Durabilitas, Imitabilitas, dan Kemudahan Menyamai. Durabilitas menunjukan seberapa lama dapat bertahan superioritas aset-aset stratejik organisasi dan kinerja keberhasilan organisasi. Imitabilitas menunjukkan seberapa sulit pesaing meniru daya saing organisasi. Sedangkan kemudahan dalam menyamai menunjukkan seberapa mudah pesaing menyamai aset-aset stratejik organisasi.Walaupun mudah menyamai aset stratejik organisasi lain, namun belum tentu dapat meniru keungulan bersaing yang telah ada, apalagi bila dilihat seberapa lama mampu mempertahankan daya saing perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa daya saing pada bank syariah adalah sejauh mana manajemen di bank syariah yang bersangkutan dalam menghasilkan perbedaan dalam laba dengan lembaga pesaing berdasarkan beberapa faktor pendukung dan potensi yang dimiliki bank syariah seperti kualitas SDM, sarana dan prasarana serta strategi dalam kegiatan usaha.

C. Hasil Penelitian

Penerapan etos kerja Islam di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Penerapan etos kerja Islami secara umum memberikan dampak positif terhadap BPRS Amanah Rabbaniah secara organisasi.Dampak tersebut secara tidak langsung

diakibatkan oleh peningkatan kepuasan kerja karyawan, komitmen yang lebih tinggi, kemampuan berinovasi karyawan, dan keinginan untuk mundur dari pekerjaan yang negatif.Keempat indikator ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia saat diterapkannya etos kerja Islami di BPRS Amanah Rabbaniah.

Etos kerja yang diterapkan melalui SOP bagi para karyawan, hal ini berdampak pada keinginan karyawan untuk tidak beralih dari BPRS Amanah Rabbaniah dan menunjukkan adanya loyalitas serta dedikasi yang tinggi dari karyawan terhadap BPRS Amanah Rabbaniah. Karena adanya dedikasi ini karyawan lebih cenderung untuk tetap pada pekerjaan yang dijalankannya. Ketetapan karyawan akan suatu pekerjaan dalam waktu yang cukup lama turut menambah pengalaman, keterampilan serta kemampuan dalam menjalankan pekerjaannya serta dalam menghadapi masalah yang dihadapinya dalam pekerjaan. Hal tersebut secara tidak langsung turut meningkatkan kualitas karyawan di bidang pekerjaan tertentu, dan ini membantu BPRS Amanah Rabbaniah dalam upaya peningkatan produksinya karena setiap bidang ditangani oleh sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya serta berpengalaman.Sehingga membawa dampak yang positif bagi kemajuan karir karyawan dan juga produktivitas BPRS Amanah Rabbaniah.

Dinamika tingkat daya saing BPRS Amanah Rabbaniah di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Tujuan adanya BPRS Amanah Rabbaniah secara umum adalah untuk melayani masyarakat yang tidak dapat mengakses pelayanan perbankan modern. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Achmad Jaelani bahwa untuk pengembangan BPRS termasuk BPRS Amanah Rabbaniah di wilayah Kabupaten Bandung, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyusun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang BPR, yang mana dalam peraturan tersebut jumlah minimum akan dibagi ke dalam empat zona.

Semakin didorongnya bank-bank umum ke kota-kota kecil dan pedesaan diluar wilayah Jabodetabek, Jawa Barat dan Banten. Maka persaingan BPRS Amanah Rabbaniah dengan bank umum akan semakin meningkat. Sedangkan kekuatan bank umum yang tengah berekspansi ke pasar mikro terletak pada kemampuan permodalan, teknologi infomarsi dan sumber daya manusia yang lebih kompeten.Sehingga dikhawatirkan hubungan personal tidak lagi menjadi kekuatan BPRS Amanah Rabbaniah,jika nasabah melihat bahwa harga pembiayaan yang ditawarkan bank umum lebih murah. Berdasarkan hasil penelitian melalui pembagian kuisioner dan wawancara dengan para karyawan dan manajemen BPRS Amanah Rabbaniah, terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa tingkat daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah sudah baik.

Pengaruh penerapan etos kerja Islam terhadap peningkatan daya saing BPRS Amanah Rabbaniah pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Untuk mencari seberapa besar pengaruh penerapan etos kerja yang diberikan pihak manajemen BPRS Amanah Rabbaniah terhadap peningkatan daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran Kabupaten Bandung, hal ini dapat dilihat dari bentuk persamaan regresi untuk melihat pengaruh variabel X (etos kerja)terhadap variabel Y (peningkatan daya saing perusahaan) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.653	1.562		3.566	024
	Motivasi	213	078	663	5.383	000

a. Dependent Variable : Peningkatan

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam tabel di atas dapat ditulis dengan bentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$Y = 4{,}653 + 0{,}663\ X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini :

1. Dari persamaan linier sederhana di atas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 4.653, berarti variabel Y (peningkatan daya saing perusahaan) pada saat saat variabel X (etos kerja)tidak ada (nol) besarnya adalah 4.653.
2. Selain itu, tanda koefisien variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel etos kerja (X) dengan variabel peningkatan daya saing perusahaan (Y). Variabel X bertanda positif menunjukan adanya hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien regresi variabel X sebesar 0.663, jika variabel X meningkat satu satuan, maka variabel Y berkecenderungan akan naik sebesar 0.663 satuan.
3. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui dari tabel 1 didapat nilai t hitung sebesar 5.383.bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung (5.383) > t tabel (1.985) dan nilai Asymp. Sign. (2–tailed) untuk data variabel Xlebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) maka Ho ditolak atau H1β ≠ 0 yang menujukkan bahwaVariabel X (etos kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (peningkatan daya saing perusahaan).

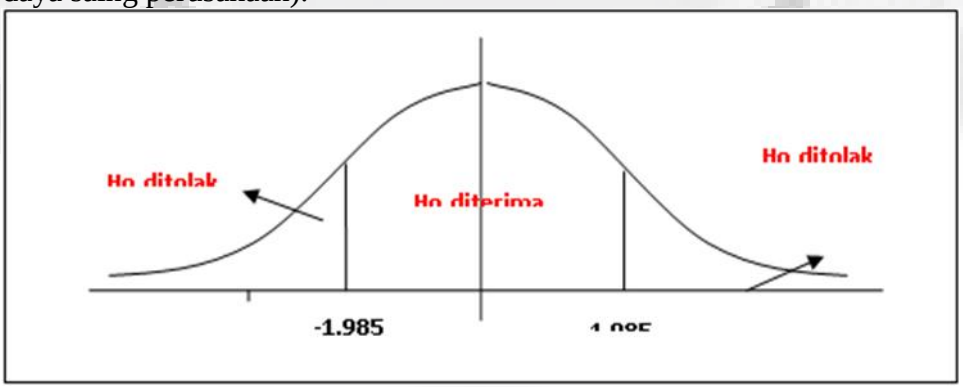

Gambar 2.1

Berdasarkan uji heipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan etos kerja terhadap peningkatan daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah.

D. Kesimpulan

1. Penerapan etos kerja Islami secara umum memberikan dampak positif terhadap BPRS Amanah Rabbaniah secara organisasi. Dampak tersebut secara tidak langsung diakibatkan oleh peningkatan kepuasan kerja karyawan, komitmen

yang lebih tinggi, kemampuan berinovasi karyawan, dan keinginan untuk mundur dari pekerjaan yang negatif. Keempat indikator ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia saat diterapkannya etos kerja Islami di BPRS Amanah Rabbaniah.

2. Tingkat daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah sudah baik. Peningkatan daya saing perusahaan di BPRS Amanah Rabbaniah ditunjukkan dengan kinerja kegiatan usaha dan operasional BPRS Amanah Rabbaniah yang harus terus tetap terjaga dengan baik agar tidak kalah bersaing dengan bank umum, khususnya dalam segmen microfinance.
3. Penerapan etos kerja Islam berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing perusahaan pada BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran. Kontribusi etos kerjapara karyawan BPRS Amanah Rabbaniah terhadap peningkatan daya saing perusahaan menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup besar. Kemudian sisanya yang mempengaruhi tingjkat daya saing perusahaan disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti selain daripada pelaksanaan penerapan etos kerjadi BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran Kabupaten Bandung.

Daftar Pustaka

Abdullah, P. Daya Saing Daerah. BPFE.Yogyakarta, 2002.

Anggia Yuliandra, Ekonomi Islam dan Pengembangan SDM Ekoomi Syari'ah,Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Augusty, Ferdinand. Metode Penelitian Manajemen. Badan. Penerbit UniversitasDiponegoro, 2006.

A.P. Mangkunegara, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, PT Raja Grafindo, Jakrta, 2003.

Barney, Jay B., Gaining And Sustaining Competitive Advantage, Terjemahan oleh ; Sustanto,Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta, 2002.

David Hunger dan Thomas Wheleen, Manajemen Strategi, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2003.

Departemen Penidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Edisi ke III, Jakarta, 2002.

Hamzah Yaqub, Etos Kerja Islami (petunjuk pekerjaan yang halal dan haram dalam Syari"at Islam), CV. Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1992.

Mabyarto Dkk, Etos kerja dan khesi Sosial, Aditiya Media, Yogyakarta, 1991.

Meldona.Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif. UIN-Malang Press, Malang, 2008.

Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori dan Praktek, GemaInsani Press, Jakarta, 2001.

Nana Sujana, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Rajawali Press,Jakarta, 1999.

Notoatmojo Soekidjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia Edisi Keenam, Gramedia, Jakarta, 2002.

Nur Indriantoro, MetodePpenelitian Akuntansi, PT Grafindo, Jakarta, 2002.

Panji Anaroga, Psikologi Kerja. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.